

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan perekonomian yang semakin cepat, perusahaan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi keputusan bisnis mereka. Salah satu aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan adalah kualitas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen. Auditor memiliki peran krusial dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan, yang berdampak langsung pada reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, terdapat kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga keputusan bisnis di Indonesia diambil dengan lebih selektif dan efektif. Persaingan ini muncul seiring dengan semakin banyaknya jumlah pengusaha di Indonesia yang dituntut untuk mampu mengembangkan perusahaannya. Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk melaporkan laporan tahunan mereka kepada publik. Sebagaimana telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.4/POJK.04/2022, dimana laporan keuangan yang disajikan kepada publik merupakan laporan keuangan yang telah melewati diaudit (Cahyono & Sari, 2022).

Auditor sebagai pihak ketiga harus bersikap independen dalam memastikan kepatuhan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau sebaliknya (Setyoastuti et al., 2020). Peran auditor sangat penting untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit, informasi dan keandalannya akan lebih dipercaya dan diterima oleh pihak eksternal (Candradewi & Gayatri, 2020). Kepercayaan publik akan diperoleh auditor jika mempunyai sikap independensi yang tinggi dan kompeten. Kompetensi yang tinggi menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan berkualitas. Akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan klien diharapkan mampu mempertahankan sikap independensinya. Sikap independen mutlak harus ada pada diri auditor sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik

Opini audit merupakan salah satu faktor penting yang sering dikaitkan dengan *auditor switching*. Penelitian empiris menunjukkan bahwa opini audit yang tidak wajar (*qualified opinion*) atau opini dengan modifikasi tertentu mendorong perusahaan untuk mengganti auditor sebagai upaya mempertahankan citra yang baik di hadapan pemegang saham dan publik. Menurut penelitian (Widya & Sudiyatno, 2022) perusahaan yang menerima opini audit tidak wajar cenderung lebih sering melakukan pergantian auditor dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini wajar. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit dapat mempengaruhi persepsi akuntansi

terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga perusahaan memilih untuk mengganti auditor agar mendapatkan opini yang lebih positif.

Selain opini audit, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit juga menjadi faktor penting dalam keputusan auditor switching. Perusahaan yang memiliki reputasi baik cenderung memilih KAP dengan reputasi tinggi untuk meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan (Hwihanus, 2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP dengan reputasi tinggi cenderung lebih jarang melakukan *auditor switching*, karena KAP besar atau ternama dinilai memiliki kualitas audit yang lebih baik. Namun, perusahaan yang menghadapi tekanan biaya atau ingin menghindari opini negatif mungkin memilih KAP dengan reputasi yang lebih rendah atau yang lebih fleksibel terhadap kondisi perusahaan.

Di sisi lain, *financial distress* atau kesulitan keuangan yang dialami perusahaan berpotensi memoderasi hubungan antara opini audit dan reputasi KAP terhadap keputusan auditor switching. Berdasarkan penelitian empiris yang dilakukan (Setyoastuti et al., 2020) perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk berganti auditor sebagai upaya untuk mengurangi biaya audit atau menghindari opini yang buruk. Kondisi keuangan yang sulit juga mendorong akuntansi untuk mencari KAP yang memberikan layanan dengan biaya lebih rendah atau diharapkan memberikan opini yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu, *financial distress* diyakini dapat memperkuat pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching*.

Naiknya pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran dan dukungan kinerja sektor keuangan. Otoritas Jasa Keuangan juga mengumumkan bahwa sektor keuangan dalam kondisi yang stabil hingga akhir tahun 2023. Ditahun 2019 pertumbuhan ekonomi terus menurun. Di tahun 2019 menjadi 5,02% dan tahun berikutnya minus 2,07%. Pada 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi akibat pandemi COVID-19, tetapi berhasil pulih secara bertahap mulai 2021 hingga mencapai 5,05% pada 2023. Sebagai pemegang peranan penting dalam pemicupertumbuhan ekonomi, sektor keuangan dapat diindikasikan dalam keadaan yang kurang baik jika pertumbuhan ekonomi menurun.

Dalam konteks penelitian ini, diperlukan studi lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris bagaimana opini audit dan reputasi KAP mempengaruhi keputusan auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, peran financial distress sebagai variabel moderasi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk mengganti auditor, khususnya pada perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi regulator, perusahaan, dan pihak auditor dalam merumuskan kebijakan serta praktik audit yang lebih transparan dan kredibel. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menentukan untuk melakukan penelitian dengan judul **<Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi=.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Bagaimana Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*?
4. Apakah *financial distress* mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap *auditor switching*?
5. Bagaimana opini audit, reputasi KAP, finansial distres berpengaruh terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui *financial distress* mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui *financial distress* mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap *auditor switching*.

5. Untuk Mengetahui opini audit, reputasi KAP, finansial distres berpengaruh terhadap *auditor switching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris dan referensi terkait dengan pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi.

- b. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Perusahaan

Sebagai informasi atau masukan untuk mempertimbangkan dalam melakukan *auditor switching*, khususnya jika perusahaan sedang mengalami financial distress.

- 2) Bagi Investor

Sebagai tambahan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi dilakukannya *auditor switching* pada perusahaan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan.

- 3) Bagi Auditor

Sebagai tambahan informasi opini audit dan reputasi KAP yang dimoderasi oleh *financial distress* sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan terhadap kecenderungan perusahaan melakukan *auditor switching*.